

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh aktivitas ritmik terhadap kemampuan motorik kasar anak taman kanak-kanak di TK A Artha Kencana dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi awal kemampuan motorik kasar anak kelompok eksperimen di kategorikan cukup. Pada kelompok eksperimen sepuluh anak masuk kategori cukup atau 90.91% dan satu anak masuk kategori kurang 9.09%. Kondisi awal tersebut menunjukkan belum terdapatnya anak yang kemampuan motorik kasarnya berada dalam kategori berkembang baik atau sangat baik. Hal tersebut terjadi dikarenakan aktivitas pembelajaran yang kurang maksimal dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar anak. Sedangkan untuk kondisi akhir pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu tiga anak berada dalam kriteria baik atau 27.27%. dan delapan anak berada dari kriteria sangat baik atau 72.73%. Hal tersebut dikarenakan pemberian perlakuan aktivitas ritmik untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar tersebut.
2. Kondisi awal kemampuan motorik kasar anak kelompok kontrol secara garis besar berada dalam kriteria cukup atau 100%, dan tidak ada yang berada dalam kriteria baik dan sangat baik. hal tersebut salah satunya dikarenakan kurangnya stimulasi kemampuan motorik kasar anak melalui

Ana Agustina, 2013

*PENGARUH AKTIVITAS RITMIK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktivitas langsung, menyenangkan dan bermakna bagi anak. Kondisi akhir kemampuan motorik kasar anak pun dalam kelompok kontrol ini masih tetap berada pada kategori cukup. Hal tersebut disebabkan karena pendekatan yang digunakan di kelas kontrol adalah pendekatan konvensional yang hanya mengembangkan kemampuan motorik kasar dengan kegiatan unjuk kerja dan instruksi guru.

3. Berdasarkan hasil (*uji t independen*) di peroleh uji t 13,715 dapat dikatakan bahwa aktivitas ritmik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motorik kasar anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Poerwadarminta (1976:42) menyatakan bahwa melalui aktivitas ritmik anak dapat menyalurkan kebutuhan untuk bergerak secara ekspresif dan kreatif. Secara garis besar kemampuan motorik kasar anak akan mengalami peningkatan yang baik jika melalui proses belajar disertai dengan situasi pembelajaran yang mendukung.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya:

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru dapat menggunakan aktivitas ritmik untuk menstimulasi motorik kasar anak.

- b. Guru diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariasi dalam menstimulasi perkembangan anak, khususnya perkembangan kemampuan motorik kasar anak.
  - c. Guru hendaknya dapat memilih jenis aktivitas ritmik disesuaikan dengan situasi dan kondisi, dan hendaknya dapat mengkombinasikan semua jenis aktivitas ritmik tersebut, dengan kata lain guru hendaknya tidak hanya menggunakan satu jenis aktivitas ritmik saja.
2. Bagi Pengelola TK Artha Kencana
- a. Pengelola TK Artha Kencana diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas bermain anak yang dapat menstimulasi anak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
  - b. Pengelola TK Artha Kencana hendaknya dapat mengikut sertakan pendidik untuk mengikuti pelatihan demi untuk meningkatkan profesionalisme pendidik terutama dalam pemilihan materi, metode, serta media pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap pengaruh aktivitas ritmik terhadap spek perkembangan yang lainnya.

- b. Peneliti hendaknya dapat mengembangkan aktivitas ritmik yang lebih baik lagi dengan memperluas dan memvariasikan jenis kegiatan ritmik yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah.

